

STUDIO AHIR ARSITEKTUR
PERENCANAAN KANTOR DPRD KOTA BUKITTINGGI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

Koordinator Studio Ahir Arsitektur:

Ariyati, ST, MT

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Hendrino M.Arch Eng
Ariyati, ST, MT



Mahasiswa :

Amiral Hamzah
1610015111050

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA 2020

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMIRAL HAMZAH
NPM : 1610015111050
Fakultas/Jurusan : FTSP/ Teknik Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya, Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

Perencanaan Kantor DPRD Kota Bukittinggi Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme.

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis tau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika di kemudian hari tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, Agustus 2021

Yang membuat Pernyataan



AMIRAL HAMZAH

1610015111050

LEMBARAN PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

Perancangan Kantor DPRD Kota Bukittinggi Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme

Disusun Oleh

Amiral Hamzah

Padang, 25 Agustus 2021

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I

(Dr. Ir. Hendrino, M.Arch. Eng)

Dosen Pembimbing II

(Ariyati, S.T., M.T)

Mengetahui

Ketua
Program Studi Arsitektur

(Dr. Al Busyrs Fuadi, S.T., M.Sc)

Koordinator
Studio Akhir Arsitektur

(Ariyati, S.T., M.T)

STUDIO AHIR ARSITEKTUR
PERENCANAAN KANTOR DPRD KOTA BUKITTINGGI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

Koordinator Studio Ahir Arsitektur:

Ariyati, ST, MT

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Hendrino M.Arch Eng
Ariyati, ST, MT



Mahasiswa :

Amiral Hamzah
1610015111050

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA 2020

ABSTRAK

DPRD Kota Bukittinggi adalah sebuah lembaga legislatif yang bergerak di daerah dengan menjalankan tugas tugasnya dengan azas otonomi daerah / *Otoda*. Oleh karena itu gedung DPRD dipergunakan sebagai aktifitas kegiatan yang berhubungan dengan dua unsur yaitu lembaga eksekutif dengan masyarakat. Dimana keduanya mempengaruhi tugas dan wewenang dari anggota dewan legislatif. Anggota DPRD di Kota Bukittinggi sendiri terdiri dari 25 anggota dewan yang berasal dari 8 partai politik yang bertugas pada priode 2019-2024. (Yudi Prama Agustino,[2019],web:rri.co.id). Untuk itu pemerintah Kota Bukittinggi berupaya membangun gedung DPRD Kota Bukittinggi yang baru. Karena banyaknya terjadi permasalahan pada gedung DPRD Kota Bukittinggi yang lama. Permasalahan-permasalahan yang terjadi diantaranya adalah: bangunan yang sudah tua, tidak bisa lagi menambah luas bangunan, harus memiliki bangunan penunjang, ruangan baru, serta infrastruktur yang diperlukan.

ABSTRACT

The DPRD of Bukittinggi City is a legislative institution that operates in the region by carrying out its duties with the principle of regional autonomy / Autoda. Therefore, the DPRD building is used as an activity related to two elements, namely the executive institution and the community. Where both affect the duties and authorities of members of the legislative council. The DPRD members in Bukittinggi City themselves consist of 25 council members from 8 political parties who served in the 2019-2024 period. (Yudi Prama Agustino,[2019], web:rri.co.id). For this reason, the Bukittinggi City government is trying to build a new Bukittinggi City DPRD building. Because many problems occur in the old Bukittinggi City DPRD building. The problems that occur include: buildings that are old, can no longer increase the building area, must have supporting buildings, new rooms, and the necessary infrastructure.